

PENGEMBANGAN *MATURE* SEBAGAI BAHAN AJAR THE DEVELOPMENT OF *MATURE* AS TEACHING MATERIALS

Romi Dewi Ratnasari¹, Ika Priantari², Ari Indriana Hapsari³

Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Muhammadiyah Jember

Email : romisari59@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengetahui kelayakan “*Mature* (Majalah Tumbuhan Rendah) sebagai bahan ajar pada mata pelajaran biologi materi kingdom plantae kelas X IPA”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Model penelitian dan pengembangan ini menggunakan model pengembangan IDI (*Intructional Development Institute*) yang terdiri dari 3 tahapan, yaitu penentuan (*define*), pengembangan (*develop*) and evaluasi (*evaluate*). Penilaian uji validasi ahli dilakukan oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa, ahli pengguna dan *peer reviewer*, sedangkan uji coba terbatas melibatkan subyek coba siswa sebanyak 10 orang siswa kelas X IPA 4 SMA Muhammadiyah 3 Jember. Berdasarkan analisis skor rata-rata penilaian ahli materi, ahli media, ahli bahasa, *peer reviewer* diperoleh skor rata-rata keseluruhan 4 dengan kriteria valid, sedangkan untuk ahli pengguna diperoleh skor rata-rata 4 dengan kriteria valid. Hasil uji coba keterbacaan dan tingkat kesulitan menunjukkan bahwa *Mature* mudah terbaca dengan baik serta respon siswa yang memberikan respon positif terhadap *Mature* (Majalah Tumbuhan Rendah) yang dikembangkan lebih dari 80%.

Kata Kunci: *Mature*, Bahan Ajar, Kingdom Plantae.

ABSTRACT

This development research aims to develop and to know the feasibility "of the *Mature* (Low Plant Magazine) as teaching materials on the subjects of biology material kingdom plantae class X". This type of research is research development (Research and Development). This research and development model using the model development of IDI (Intructional Development Institute) which consists of three stages, namely the determination of (*define*), development (*develop*) and evaluation (*evaluate*). Expert validation test assessment carried out by the expert content, media experts, linguists, expert users and peer reviewers, while limited trials involving as many as 10 students are trying to subject students of class X 4 IPA SMA Muhammadiyah 3 Jember. Based on the analysis of the average score expert assessment material, media experts, linguists, peer reviewers earned an average score of overall 4 with valid criteria, as for the expert users gained an average score of 4 with valid criteria. Results of testing the readability and difficulty level indicates that the *Mature* readable by both as well as the response of the students gave positive response towards the *Mature* (Low Plant Magazine) developed more than 80%.

Key Words: *Mature*, Teaching Materials, Kingdom Plantae

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Guru dituntut mampu menggunakan alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa (Arsyad, 2011:15).

Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk belajar lebih mandiri sehingga diperlukan pengembangan perangkat – perangkat yang membantu siswa untuk belajar mandiri. Guru dituntut untuk mengembangkan sumber belajar atau bahan ajar maupun menggunakan sumber lain yang dapat menyajikan informasi-informasi terkini, misalnya koran, majalah dan sumber informai elektronik maupun sumber informasi lainnya (Sanjaya, 2011:146).

Perkembangan iptek semakin maju sehingga berdampak pada proses pembelajaran yaitu diperkayanya sumber dan media pembelajaran, seperti buku teks, modul, overhead transparansi, film, vidio, televisi, slide, *hypertext*, *web*, majalah, dan sebagainya. Guru profesional dituntut mampu memilih dan menggunakan berbagai jenis media pembelajaran yang ada disekitarnya (Daryanto, 2010: 4). Bahan ajar yang dapat dikembangkan guru salah satunya yaitu majalah.

Hasil observasi di SMA Muhammadiyah 3 Jember 2016/2017 bahwa pada saat proses belajar mengajar buku pegangan siswa yaitu buku paket yang dipinjamkan oleh pihak sekolah dan lks (lembar kerja siswa) setiap siswa wajib membelinya secara pribadi. Tidak semua siswa memiliki lks (lembar kerja siswa), tulisan dan gambar yang terdapat didalam lks didominasi hitam putih dan tidak berwarna, sehingga siswa dapat dengan mudah bosan. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang memadai atau di bawah kkm. Selain hal tersebut juga didapatkan informasi bahwa diperpustakaan sendiri masih jarang bahan ajar mandiri berupa majalah yang berisi materi biologi di sekolah.

Bahan ajar materi kingdom *plantae* (dunia tumbuhan) yang ada di sekolah sudah ada tapi kurang, meliputi contoh-contoh tumbuhan yang digolongkan dengan nama tertentu, klasifikasi tumbuhan yang masuk tidak hanya masuk kedalam golongan tumbuhan paku saja. Sehingga informasi yang diterima oleh siswa masih kurang. Berdasarkan penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Kurniasari, et al. (2014),

penyajian buku ipa masih menampilkan ilustrasi atau gambar hitam putih dan penggunaan tata bahasa sulit dipahami oleh siswa. Keberadaan majalah sekolah yang terdapat di perpustakaan SMA Muhammadiyah 3 Jember masih kurang, karena hanya majalah umum yang ada.

Mature (Majalah Tumbuhan Rendah) merupakan produk pengembangan dengan bentuk majalah yang berisi materi biologi sesuai kompetensi inti dan standart isi, dan berisi informasi yang dikemas secara lebih menarik dengan tampilan dan penyajian yang berbeda dari buku-buku pada umumnya. Majalah yang akan dikembangkan memuat tentang materi kingdom *plantae* (dunia tumbuhan). Materi ini biasanya diajarkan pada pertengahan semester genap. Materi kingdom *plantae* ini terdapat tiga klasifikasi tumbuhan yaitu tumbuhan biji, tumbuhan paku dan tumbuhan lumut. Pada materi ini siswa mendapatkan materi dikelas tetapi juga diberikan contoh dari setiap jenis pada dunia tumbuhan (kingdom *plantae*). Didalam majalah yang dikembangkan berisi materi tentang kingdom *plantae* yang khusus membahas tentang materi tumbuhan tingkat rendah yaitu *Pterydophyta* dan *Bryophyta* sehingga dinamakan *Mature* (Majalah Tumbuhan Rendah). Hal tersebut sesuai dengan pendapat Safinatun (2014: 101) bahwa majalah yang baik dapat menimbulkan minat baca bagi pesesrta didik, dengan tampilan teks (bacaan) yang menarik dan bervariasi dan dapat menimbulkan kesan yang menarik. Selain itu pendapat yang sama ditunjukkan oleh penelitian oleh Nurjanah, et al (2014:19), majalah fisika digunakan untuk memahami materi IPA (fisika) yang dapat mendukung pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan oleh guru dan memberikan nuansa belajar yang menarik, sehingga memberikan kesenangan dalam belajar IPA (fisika), yang akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kelebihan *Mature* (Majalah Tumbuhan Rendah) diadaptasi dan dimodifikasi dari Tirtadewi (2013: 22) salah satunya yaitu kelebihan didalampenyajian yang disajikan dalam format yang menarik dengan tampilan *full colour*, kualitas tampilan yang sangat prima dan biasanya dibaca dalam waktu yang lama. Format *Mature* (Majalah Tumbuhan Rendah) diadaptasi dan dimodifikasi dari (Riyani, 2013: 7) yaitu memiliki halaman sampul (cover), redaktur, daftar isi, halaman isi didalamnya terdapat beberap komponen yaitu *get learn more*, infobio, profil ilmuwan, peranan, dan asah otak serta yang terakhir yaitu halaman sampul (belakang).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan “*Mature* (Majalah Tumbuhan Rendah)”sebagai bahan ajar pada mata pelajaran biologi materi Kingdom

Plantae (dunia tumbuhan) dan untuk mengetahui kelayakan materi, media dan bahasa hasil pengembangan “*Mature* (Majalah Tumbuhan Rendah)” sebagai bahan ajar pada mata pelajaran biologi materi Kingdom *Plantae* (dunia tumbuhan).

METODE

Penelitian pengembangan ini menggunakan model IDI (*Instructional Development Institute*) yang terdiri dari tiga tahap yaitu penentuan (*Define*), pengembangan (*Develop*), dan penilaian (*Evaluasi*) ketiga tahapan ini dihubungkan dengan umpan balik (*feed back*) untuk melakukan revisi. Subyek coba pada penelitian ini terdiri dari 5 subyek uji coba yang meliputi, 2 dosen biologi sebagai ahli materi dan ahli media, 1 dosen bahasa indonesia sebagai ahli bahasa, *peer reviewer* (penilaian sejawat), 2 guru biologi SMA (ahli pengguna) dan 10 siswa kelas X IPA 4 sebagai responden pada saat uji coba terbatas dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Jember. Instrumen yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini berupa lembar validasi ahli dan angket untuk mengetahui keterbacaan, tingkat kesulitan dan respon siswa.

Data yang dianalisis adalah data hasil penelitian, seperti data hasil validasi bahan ajar, *peer reviewer*, angket uji keterbacaan, tingkat kesulitan dan angket respon siswa, kemudian data dianalisis untuk mendapatkan rata-rata persentase. Perhitungan kevalidan *Mature* (Majalah Tumbuhan Rendah) akan dilihat dari rata-rata nilai indikator yang diberikan dari masing-masing validator, yang didasarkan dari rata-rata nilai indikator sehingga dapat ditentukan rata-rata untuk setiap aspek. Kevalidan suatu bahan ajar berupa *Mature* (Majalah Tumbuhan Rendah) yang divalidasi dapat diketahui dengan nilai rata-rata total (V_a) dirujuk pada interval interpretasi kevalidan model dan perangkat pembelajaran atau bahan ajar yang tersaji dalam (Tabel 1).

Tabel 1. Interval Penentuan Tingkat Kevalidan Modul.

Nilai V_a	Interpretasi
$1 \leq V_a < 2$	Tidak valid
$2 \leq V_a < 3$	Kurang valid
$3 \leq V_a < 4$	Cukup valid
$4 \leq V_a < 5$	Valid
$V_a = 5$	Sangat valid

Sumber : (Hobri, 2010:52-53)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahan ajar yang dikembangkan berupa *Mature* (Majalah Tumbuhan Rendah) yang diharapkan dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran di sekolah. *Mature* (Majalah Tumbuhan Rendah) ini divalidasi oleh 6 Validator. Hasil data dari para validator dapat dilihat pada tabel 2, sedangkan data hasil uji keterbacaan, tingkat kesulitan dan respon siswa dapat dilihat dari tabel 3.

Tabel 2. Analisis Data Terhadap Penilaian Ahli Materi, Ahli Media, Ahli Bahasa, Ahli Pengguna Dan *Peer Reviewer*.

Aspek Penilaian	Skor Rata-Rata Validator	Skor Rata-Rata Ahli Pengguna (Guru IPA SMA)	Skor Rata-Rata <i>Peer Reviewer</i>
A. Isi / materi	4 (ahli materi)	4	4
B. Tampilan	4,4 (ahli media)	4	4,1
C. Bahasa	4 (ahli bahasa)	4,1	4
Rata-rata	4	4	4

Penilaian para ahli terhadap *Mature* (Majalah Tumbuhan Rendah) oleh ahli materi memperoleh skor rata-rata sebesar 4 yang dikategorikan baik, kemudian ahli pengguna (guru biologi) memperoleh skor rata-rata sebesar 4 dengan kategori baik dan *peer reviewer* (penilaian sejawat) memperoleh skor rata-rata sebesar 4 dengan kategori baik. Sehingga dari hasil validasi dapat diinterpretasikan valid (Tabel 2).

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianto, *et al* (2013:9) menyatakan bahwa suatu sumber belajar atau bahan ajar dikatakan baik jika materi yang dimuat sudah sesuai dengan jenjang yang menjadi objek sasaran pengembangan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Apriliyana, *et al* (2012: 41-42) bahwa buku siswa telah layak ditinjau dari cakupan materi, akurasi materi, kemutakhiran,) merangsang keingintahuan, dan mengembangkan wawasan kontekstual. Pendapat tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nurjanah, *et al* (2014:19), majalah fisika digunakan untuk memahami materi IPA (fisika) yang dapat mendukung pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan oleh guru dan memberikan nuansa belajar yang menarik, sehingga memberikan kesenangan dalam belajar IPA (fisika).

Penilaian para ahli terhadap *Mature* (Majalah Tumbuhan Rendah) oleh ahli media meliputi aspek tampilan memperoleh skor rata-rata sebesar 4,4, ahli pengguna memperoleh skor 4 dan *peer reviewer* memperoleh skor rata-rata sebesar 4,1. Dari rata-

rata yang diperoleh dapat dikategorikan baik dan dinyatakan valid sesuai dengan tingkat kevalidan yang terdapat pada tabel 1 (Tabel 2). Hal tersebut sesuai dengan Pusbukkur (dalam Yulianto, dkk,2013:10) bahwa kelayakan suatu buku non-teks ada beberapa hal salah satunya yaitu kelayakan penyajian.

Yulianto (2013: 9) menyatakan bahwa Aspek penilaian kelayakan penyajian pada majalah kimia meliputi: penggunaan sistematika penyajian, kemudahan dipahami, menumbuhkan motivasi untuk mengembangkan lebih jauh, mengembangkan ketrampilan berpikir, mengembangkan kecakapan akademik, mengembangkan kreativitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2015) mengatakan bahwa dilihat dari segi tampilan, majalah dikembangkan dengan *full colour* sehingga membuat siswa tidak merasa bosan saat membaca. Menurut Safinatun, *et al* (2014: 101) majalah yang baik adalah majalah dapat menimbulkan minat membaca siswa menjadi lebih tinggi, memiliki tampilan teks (bacaan) yang menarik dan bervariasi, terdapat gambar-gambar atau foto yang dipadu padankan dengan warna yang menarik sehingga menimbulkan kesan yang menarik yaitu santai dan tidak membosankan.

Penilaian para ahli terhadap *Mature* (Majalah Tumbuhan Rendah) oleh ahli bahasa meliputi bahasa yang digunakan mendapatkan rata-rata skor yang sama dengan *peer reviewer* sebesar 4, kemudian untuk ahli pengguna pada aspek kebahasaan memperoleh skor rata-rata sebesar 4,1. Dari skor rata-rata keseluruhan pada aspek bahasa dapat dikategorikan baik dan dinyatakan valid sesuai dengan tingkat kevalidan yang terdapat pada tabel 1 (Tabel 2).

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Apriliyana ,*et al* (2012:41-42) bahwa komponen kebahasaan mendapat penilaian sangat layak, buku yang baik ialah buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar dan keterangan keterangannya, isi buku juga menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan ide penulisannya (Depdiknas,2008). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh kurniawati (2015: 43) bahwa majalah dikembangkan dengan berpedoman pada EYD dan menggunakan bahasa indonesia yang diologis serta komunikatif sehingga mudah dipahami oleh siswa saat belajar. Pendapat tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurlaelasari, (dalam Rizki: 2015: 49) bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa, gambar yang menarik dan berwarna sehingga anak tertarik untuk membaca. Sesuai penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari (2014: 463) bahwa diperlukan suatu inovasi bahan ajar yang mudah

dipahami dengan penggunaan kata-kata sederhana tetapi tetap tidak mengesampingkan makna yang sesungguhnya serta menampilkan ilustrasiilustrasi yang menarik.”

Tabel 3. Analisis Data Angket Keterbacaan dan Tingkat Kesulitan Siswa

	Aspek Penilaian	Skor Rata - Rata	Presentase %
A.	Bahasa	4,3	86 %
B.	Tampilan	4,2	84 %
C.	Isi	4,2	84 %
	Rata – rata	4,3	84,6 %

Data analisis hasil uji keterbacaan dan tingkat kesulitan digunakan untuk mengetahui kelayakan dari *Mature* (Majalah Tumbuhan Rendah) bahwa bahan ajar yang dikembangkan sudah terbaca dengan baik, mudah dan efektif didalam proses pembelajaran biologi yang dapat dilihat dari analisis data yang diperoleh dari hasil angket setelah dirata-rata sebesar 4,3 dan dipresentasikan memperoleh skor 84,6%. Hal ini dikarenakan bahwa *Mature* (Majalah Tumbuhan Rendah) yang dikembangkan, disukai oleh siswa karena menurut siswa bahan ajar yang dikembangkan adalah hal baru bagi siswa sehingga membuat siswa tertarik untuk membaca dikarenakan tampilan *Mature* (Majalah Tumbuhan Rendah) yang sangat

menarik dan *full colour* jadi tidak cepat membuat siswa merasa bosan ketika proses pembelajaran (Tabel 3). Hal tersebut sesuai dengan pendapat Pakpahan (2016: 57) bahwa menurut responden, majalah kimia pada materi Hukum-Hukum Dasar Kimia memiliki daya tarik yang tinggi, karena materi yang ada dilengkapi dengan gambar dan desain yang menarik sehingga siswa tidak akan mudah merasa bosan. Dengan demikian, materi dalam majalah mudah dipahami dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Selain data uji keterbacaan dan tingkat kesulitan juga mendapatkan data respon siswa terhadap *Mature* (Majalah Tumbuhan Rendah) memperoleh persentase siswa yang memberikan respon positif dengan rata – rata keseluruhan sebesar 87,5% dan siswa yang memberikan respon negatif sebesar 17,5%. Respon positif yang diperoleh yaitu 82,5% yang dapat dikatakan bahwa respon yang diberikan siswa sudah baik dan bahan ajar yang dikembangkan sudah dikatakan layak untuk digunakan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Asyhari, *et al* (2016: 12) yaitu Respon peserta didik terhadap kelayakan buletin dalam bentuk buku saku IPA terpadu yang dihasilkan teruji layak digunakan sebagai media pembelajaran berdasarkan hasil respons peserta didik, dimana tampilan produk yang sangat menarik perhatian siswa ini dapat meningkatkan minat baca siswa.

Menurut Pakpahan, (2016: 58) sebagian besar responden beranggapan bahwa majalah yang telah dikembangkan mendapat tanggapan yang positif dari hasil uji coba, karena menurut siswa media majalah yang dikembangkan menarik, penuh warna dan gambar-gambar dan bahasa yang dipakai sangat komunikatif sehingga membuat siswa tertarik untuk membaca. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Santyasa (dalam Suprihatin, 2012: 496) majalah merupakan media komunikasi masa dalam bentuk cetak yang berfungsi menyajikan bacaan yang aktual, memuat data terakhir tentang hal yang menarik perhatian, memperkaya pembendaharaan pengetahuan, membangkitkan motivasi membaca.”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bahan ajar yang dikembangkan yaitu *Mature* (Majalah Tumbuhan Rendah) ini dapat dikatakan layak untuk digunakan. Dengan hasil validasi dari ke 6 validator yang mendapatkan hasil bahwa bahan ajar yang dikembangkan mendapatkan ketegori baik dan terinterpretasi valid sehingga layak digunakandalam proses pembelajaran. Disarankan *Mature* dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mempertimbangkan penggunaan bahasa yang lebih bagus dan bervariasi, tampilan yang inovatif, serta banyak kalimat ajakan didalam *Mature* (Majalah Tumbuhan Rendah). Produk pengembangan bahan ajar ini hanya terbatas pada satu pokok bahasan yaitu kingdom plantae (dunia tumbuhan) spesifik pada tumbuhan tingkat rendah dan dikhususkan untuk siswa SMA kemudian untuk pengembangan produk lanjutan perlu ditambah materi selanjutnya dan sasaranya tidak untuk SMA tetepi juga bisa untuk umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Apriliyana, Uski. Herlina Fitrihidayati dan Rahardjo.2012. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Inkuiri Pada Materi Pencemaran Lingkungan Dalam Upaya Melatih Ketrampilan Kritis Siswa Kelas X SMA. *BioEdu*, (Online), Vol. 1, No. 3, (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>, diakses pada tanggal 27 juli 2017).
- Asyhari, Ardian dan Helda Silvia. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, (Online), Vol. 05, No. 1, (<http://ejournal.radenintan.ac.id>, diakses Pada Tanggal 26 Juli 2017).

- Daryanto. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hobri. 2010. *Metodologi Penelitian Pengembangan (Aplikasi Pada Penelitian Pendidikan Matematika)*. Jember: Pena Salsabila.
- Kurniasari, D. A. 2014. Pengembangan Buku Suplemen IPA Terpadu dengan Tema Pendengaran Kelas VIII. *Unnes Science Education Journal*, (Online), Vol. 1, No. 4, (<http://Unnes.Science.Journal.ac.id>, diakses pada tanggal 1 Agustus 2017).
- Kurniawati, Eka. 2015. *Pengembangan Majalah Biosmart Invertebrata Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa SMA*. (<http://lib.unnes.ac.id/23423/1/SKRIPSI-EkaKurniawati-4401411009.pdf>), diakses pada tanggal 20 Desember 2016).
- Najihah, Safinatun dan I.G. Made Sanjaya. 2014. Pengembangan Model E-Book Interaktif Termodifikasi Majalah Pada Materi Struktur Atom. *Unesa Journal Of Chemical Education*, (Online), Vol.3, No.3, (<http://ejournal.unesa.ac.id>, diakses pada tanggal 20 Desember 2016).
- Nurjannah, Jalilah, Rahmastuti. Sukarmin dan Dwi Teguh Rahardjo. 2014. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif E – Magazine Pada Materi Pokok Dinamika Rotasi Untuk SMA Kelas XI. *Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika*, (Online), Vol. 4, No. 1, (<http://jurnal.fkip.uns.ac.id>, diakses Pada Tanggal 12 juni 2017).
- Pakpahan, Alhuda. Abdul Gani dan M. Hasan. 2016. Pengembangan Majalah Kimia Pada Materi Hukum-Hukum Dasar Kimia Kelas X. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia (JIMPK)*, (Online), Vol. 1, No. 4, (<http://jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-kimia>, diakses pada tanggal 31 juli 2017).
- Riyani, Destri. 2013. *Pengembangan Majalah Biomagz Sebagai Alternatif Sumber Belajar Mandiri Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Siswa SMA/MA Kelas X*. (<http://digilib.uin-suka.ac.id/7231/1/SKRIPSI-DestriRiyani-08680002.pdf>, diakses pada tanggal 07 Desember 2016).
- Suprihatin, Chirana. Supurwoko dan Daru Wahyuningsih. 2012. Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Majalah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa SMP Pada Materi Cahaya. *Jurnal FKIP UNS*, (Online), Vol. 3, No. 5, (<http://Jurnal.FKIP.uns.ac.id>, diakses pada tanggal 31 juli 2017).
- Tirtadewi, Citra N. 2013. *Pengaruh Penggunaan Majalah Amica Sebagai Sumber Belajar Terhadap Kompetensi Menggambar Busana Pesta Siswa Kelas*

X di SMK Diponegoro Yogyakarta.
<http://eprints.uny.ac.id/24970/1/SKRIPSICitraNTirtadewi2007513241023.pdf>,
diakses Pada Tanggal 20 Desember 2016).

Yulianto, Eko dan Eli Rohaeti. 2013. Pengembangan Majalah Kimia Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kreativitas Peserta Didik Kelas X SMA N 1 MLATI. *Jurnal Pendidikan Sains Universitas Muhammadiyah Semarang*, (Online), Vol. 1, No. 1, (<http://jurnal.unimus.ac.id>, diakses pada tanggal 25 Juli 2017).